

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹

Penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivism yang memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data di lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif

¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 105.

atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.²

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *ex-postfacto* dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antarvariabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika kemungkinan apa yang menjadi faktor penyebabnya.³

Jenis penelitian korelasional dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan, dilanjutkan menghitung (varians) pengaruh variabel bebas pendidikan Madrasah Diniyah terhadap hasil belajar. Kedua variabel tersebut dianggap memiliki hubungan asimetris. Hubungan asimetris adalah hubungan dimana mendiskripsikan bagaimana suatu variabel dapat dipengaruhi variabel yang lain (hubungan stimulus-respon).⁴

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 8.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 165.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 69.

Jadi penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.⁵ Penelitian ini menggunakan penelitian sebab-akibat dengan menggunakan rumus *Regresi Linear Sederhana*.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶ Ada juga yang menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering juga dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁷

Berdasarkan laporan diatas, variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Dalam pandangan Sugiyono variabel independen yaitu “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*”.⁸ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendidikan Madrasah Diniyah (X).

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*,..., hal. 166.

⁶ Asrof Syafi’I, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKaf, 2005), hal .126.

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 25.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 39.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Sedangkan untuk variabel terikat yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.⁹ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa (Y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, pola, sikap tingkah laku dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.¹⁰ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.¹¹

Adapun yang menjadi populasi responden dalam penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah kelas VII, VIII dan IX.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 39.

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 102.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 80.

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹² Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. apa Yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).¹³

Dalam penelitian ini di ambil 85 siswa sebagai responden yang mengikuti Madrasah Diniyah kelas VII, VIII dan IX di MTs. Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam menentukan kisi-kisi instrument adalah variabel penelitian, dari variabel penelitian tersebut akan memunculkan berbagai indikator, yang nantinya indikator akan dijadikan butir-butir soal. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 81.

¹³ *Ibid.*, hal. 118.

diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.¹⁴ Untuk mempermudah hal tersebut maka dibutuhkan kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Intrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode	Sumber
Variabel bebas (X) Pendidikan Madrasah Diniyah	Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran siswa 2. Keaktifan siswa 3. Keseriusan siswa 4. Ketaatan siswa terhadap peraturan 5. Mengulang pelajaran diniyah 6. Kepahaman terhadap metode belajar 7. Menaati setiap perintah/nasihat ustadz 8. Mempraktikkan keilmuan 9. Pemahaman materi yang disampaikan ustadz 10. Keterkaitan materi Madrasah Diniyah dengan Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis, Fiqh, Akhidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam) di sekolah 	Angket	Siswa MTs.Raud latut Thalabah

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 149.

Variabel terikat (Y) Hasil belajar siswa	Kognitif, afektif, psikomotorik	Data nilai siswa	Dokumentasi	Guru
---------------------------------------------	---------------------------------	------------------	-------------	------

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.¹⁵ Karena pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, oleh karena itu pastilah dibutuhkan alat pengukurannya. Instrument sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya. Ada beberapa instrument yang namanya sama dengan metodenya, antara lain:¹⁶

1. Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes.
2. Instrument untuk metode angket atau kuisisioner adalah angket atau kuisisioner.
3. Instrument untuk observasi adalah pedoman observasi atau dapat chek-list.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 148.

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,..., hal. 149.

Instrument penelitian memiliki peranan penting dalam penelitian, sebab fungsi dari instrument penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sedang mengumpulkan informasi dilapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kuantitatif pembuatan instrument harus dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Dengan demikian, dalam penelitian ini instrument tersebut diatas adalah mengetahui pengaruh pendidikan Madrasah Diniyah terhadap hasil belajar siswa di MTs. Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara sumber informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. Di sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.¹⁷

Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah data hasil angket yang diisi oleh peserta didik.
- b. Data sekunder meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.79.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data hasil belajar siswa, data dokumentasi dan data hasil angket siswa.

2. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh”.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian”.¹⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data pendidikan Madrasah Diniyah yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada sampel yang diambil dan hasil belajar mata pelajaran akhidah akhlak.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “data yang langsung diperoleh lewat pihak lain atau dari sumber kedua, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian”.¹⁹ Data sekunder berwujud dokumentasi yaitu nilai rata-rata tugas, ulangan harian, dan ulangan tengah semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur’an Hadis, Fiqh, Akhidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam) kelas VII, VIII, dan IX siswa MTs. Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri tahun ajaran 2018/2019.

¹⁸ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*,..., hal. 122.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 122.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering juga disebut dengan teknik pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, metode pengumpulan data adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Di dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.²⁰

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternative pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 142.

- a. Untuk alternative jawaban “Selalu” nilainya “4”
- b. Untuk alternative jawaban “Sering” nilainya “3”
- c. Untuk alternative jawaban “Kadang-kadang” nilainya “2”
- d. Untuk alternative jawaban “Tidak Pernah” nilainya “1”

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.²¹ Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.²²

Sesuai dengan pandangan tersebut, yang merupakan dokumentasi dari penelitian ini adalah tulisan-tulisan yang berhubungan dengan keadaan operasional dari obyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui profil sekolah, data statistik siswa, struktur kepengurusan dan sarana prasarana di MTs. Raudlatut Thalabah.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam

²¹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105.

²² Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis,...*, hal. 93.

penelitian kuantitatif menggunakan statistik.²³ Melalui statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Statistic yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, yaitu statistic inferensial. Statistic inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan sampel yang hasilnya diperlukan untuk populasi.²⁴

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pertama (pengolah data)

- a. *Checking Data*

Pada tahap ini, peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi saja sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis. Hasil checking ini berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan yang tak dapat dibetulkan.

- b. *Ediring Data*

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.

- c. *Coding Data*

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 1147.

²⁴ *Ibid.*, hal. 148-150.

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistic tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.

d. *Tabulating*

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk table-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistic dan computer. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan metode statistic, karena data yang diperoleh berwujud angka dan metode statistic dapat memberikan hasil yang objektif.

2. Tahap Kedua (analisis data)

a. Tahap deskripsi data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh pendidikan Madrasah Diniyah terhadap hasil belajar siswa MTs. Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri.

b. Tahap pengujian persyaratan

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

1) Uji validitas

Uji validitas instrument adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.²⁵

Validitas di atas diuji dengan perhitungan validitas, dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara pearson correlation uji ini dilakukan dengan melihat korelasi/skor masing-masing item pertanyaan, item dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya.²⁶ Dalam pengujian ini peneliti menggunakan rumus bantuan software SPSS 16.0

2) Uji normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak

²⁵ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 42.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 255.

normal.²⁷ Bila data distribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.²⁸ Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 16.0

3) Uji linearitas

Uji linieritas adalah uji prasarat untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai peasarat dalam penerapan model regresi linier.²⁹ Jika akan menggunakan regresi linier (lurus), maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linier. Jika akan menggunakan jenis regresi nonlinier, maka datanya tidak perlu menunjukkan pola linier.³⁰ Uji linieritas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 16.0

c. Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam pengujian

²⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278.

²⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 153.

²⁹ *Ibid.*, hal. 178.

³⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*,.... hal. 292.

hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian. Artinya, keputusan bisa benar atau salah sehingga menimbulkan resiko. Besar kecilnya resiko dinyatakan dalam bentuk *probabilitas*.³¹

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.³² Uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 16.0.

³¹ Misbahuddin dan Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik,....*, hal. 34.

³² *Ibid.*, hal. 159.